

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

09 NOVEMBER 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Simbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah kita yang telah mencurahkan kasih dan berkaNnya kepada kita sehingga pada hari ini, **Minggu, 9 November 2025**, kita dapat dipersatukan kembali dalam peribadatan saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu kedua bulan November hari ini adalah “**Allah Orang Hidup**”, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, ajak teman
bersama menyembah.

Refr:
Sorak-sorak, sorak Halleluya!
Mari, mari, mari, nyanyilah
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.
Mari kawan, ajak teman, bernyanyilah terus.

(2) Janganlah mengaku anak Tuhan jika engkau mengeraskan hati. Jadilah pelaku firman Tuhan.
Mari kawan, ajak teman bersama menyembah.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Ayub 19: 23-27a**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat yang terkasih mari kita senantiasa terus memuliakan nama Tuhan selagi kita masih diberi kesempatan, dan bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **Kidung Pujian No. 3, bait 1, 2 dan 5, “Terima Kasih Pada Tuhan”**

(1) T'rima kasih pada Tuhan
yang telah menyelamatkan
Dari dosa dan hukuman
T'rima kasih ya Tuhan.

(2) T'rima kasih, ya Tuhanku
Karena kasih sayangMu
Jiwa mati Kau hidupkan
T'rima kasih, ya Tuhan.

(5) T'rima kasih, ya Tuhanku
Karena kuasa Roh Kudus
Hati padam Kau nyalakan
T'rima kasih, ya Tuhan.

6. Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Yehezkiel 33: 11

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat Tuhan terkasih, dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan dari Tuhan, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian **Nyanyian Rohani No. 136, bait 1 dan 3, “Di ‘Dapan Mata Yesus”**

(1) Di 'dapan mata Yesus kubuka kehidupanku
dan isi hati yang keruh. - Di 'dapan mata Yesus.

- (3) Di 'dapan mata Yesus ternyata kesalahanku
dan hidupku peri semu. - Di 'dapan mata Yesus.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Bapa kami yang di surga, Engkau adalah Allah orang hidup. Engkau bukanlah Allah yang jauh, yang kaku, atau yang tinggal di masa lalu. Engkau adalah Allah kami yang hadir dan berkarya di hidup kami.

Namun, saat ini kami datang mengaku di hadapan-Mu. Seringkali kami hidup seolah-olah kami menyembah allah yang mati. Kami menjalankan ibadah kami sebagai rutinitas yang hampa. Kami membiarkan dosa-dosa kami, kekhawatiran kami, dan ketakutan kami, membuat hati kami layu dan jauh dari-Mu. Kami mengaku, kami sering lebih memilih "kubur" kenyamanan kami daripada kehidupan yang menantang bersama-Mu. Kami diam saat seharusnya berbicara tentang kasih-Mu. Kami mementingkan diri sendiri saat seharusnya kami melayani dengan hidup. Tuhan yang hidup, kami mohon ampunilah kami. Jangan biarkan kami tetap tinggal dalam dosa yang mematikan ini. Bangkitkan roh kami yang tertidur. Nyalakan kembali kasih kami yang pudar. Berikan kami kehidupan yang sejati, kehidupan yang penuh makna, penuh tujuan, dan penuh kuasa-Mu.

Baharuilah kami, ya Roh Kudus, agar pertobatan kami hari ini bukanlah sekadar kata-kata mati, melainkan awal dari tindakan yang hidup dan yang memuliakan nama-Mu. Dalam nama Yesus Kristus, Sang Kebangkitan dan Kehidupan, kami berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Matius 22: 32

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 3: 12

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kitaanggapi sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dengan bersama menyanyikan pujian **“Hidup Ini Adalah Kesempatan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-sia kan apa yang Tuhan b'ri
Hidup ini hanya sementara

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 20: 27-38

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Allah Orang Hidup”

Tujuan : Jemaat diajak untuk senantiasa merasakan kehadiran Allah yang hidup dalam setiap peristiwa kehidupan.

12. Persembahan Pujian Siswa SMK N 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) :

- “Seperti Pelangi”
- “Nggandol Gusti (Medley 123)”

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita senantiasa menghadirkan Kristus di setiap aspek dalam kehidupan kita.

Untuk itu sebagai wujud pernyataan rasa syukur dan sukacita kita, kita akan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang ditempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 30: 5** yang demikian:

“Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 450, bait 1 sampai 5, “Hidup Kita Yang Benar”**

- (1) Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Refr: Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!
- (2) Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.....Refr:
- (3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!Refr:

- (4) Bertekun bersyukur hingga suaraNya kaudengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu."Refr:
- (5) Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kini tiba saatnya kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Nyanyian Rohani No. 163, bait 1 dan 3, “Hai, Janganlah Berjalan Seorang Dirimu”**

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Hai, janganlah berjalan seorang dirimu,
caharilah bantuan yang kuatnya teguh.
sebab berjalan salah 'kau meneluh ngesah.
percayalah Gembala dan ikutlah.
Percayalah Gembala dan ikutlah.</p> | <p>(3) Manusia semua yang sakit dan penat,
cahari Yesus jua, beban-Nya tidak b'rat.
Berjalan dengan Tuhan ke negeri baka,
tujukan kerinduan kepada-Nya.
tujukan kerinduan kepada-Nya.</p> |
|--|---|

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”